

MEMBANGUN JIWA KEPEMIMPINAN SEJAK DINI: EKSPLORASI PERSEPSI SISWA KELAS VII MTS TENTANG KEPEMIMPINAN

Ari Pratama Putra¹, Ajeng Maulia Sari², Kingkin Puput Kinanti, M.A³, Nurwakhid Muliyo, M.Pd⁴

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan humaniora, Universitas Insan Budi Utomo Malang
Kota Malang, Indonesia

Email : ari404076@gmail.com¹

sariajengmaulia46@gmail.com²

kingkinpuputkinanti@uibu.ac.id³

wakhidnur78@gmail.com⁴

ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan kemampuan penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini untuk membentuk karakter yang bertanggung jawab dan berintegritas. Artikel ini bertujuan mengeksplorasi persepsi serta tingkat kepemimpinan siswa kelas VII A MTs NU Pakis dengan pendekatan edukatif dan interaktif. Melalui metode survei menggunakan kuisioner dan kegiatan penyuluhan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan potensi kepemimpinan pada level 4 dan 5 berdasarkan teori *The 5 Levels of Leadership* oleh John C. Maxwell. Level ini menekankan pada kemampuan melatih pemimpin baru serta memberi pengaruh positif melalui keteladanan. Hasil ini menegaskan bahwa pelatihan dan pembinaan kepemimpinan sejak dini dapat menjadi langkah strategis dalam mencetak generasi pemimpin masa depan yang berkarakter dan transformatif.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Siswa Mts, Pengembangan Karakter, Maxwell, Pembinaan Sejak Dini

ABSTRACT

Leadership is a crucial skill that should be instilled from an early age to shape individuals with responsibility and integrity. This article aims to explore the perceptions and leadership levels of Grade VII A students at MTs NU Pakis through an educational and interactive approach. Using survey methods with questionnaires and outreach activities, it was found that most students demonstrated leadership potential at levels 4 and 5 based on The 5 Levels of Leadership theory by John C. Maxwell. These levels emphasize the ability to develop new leaders and exert positive influence through exemplary behavior. The findings confirm that early leadership training and development can be a strategic step

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

¹ Mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo Malang

² Mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo Malang

³ Dosen Universitas Insan Budi Utomo Malang

⁴ Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Insan Budi Utomo Malang

in nurturing a future generation of leaders with strong character and transformational capabilities.

Keywords : *Leadership, MTs Students, Character Development, Maxwell, Early Leadership Training.*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan bagian penting dari ekosistem kehidupan, karena memiliki peran aktif dalam menjaga keseimbangan alam dan sosial di sekitarnya. Keberadaan manusia yang berkualitas dapat dilihat dari sejauh mana ia menggunakan akal sehatnya dalam berpikir dan bertindak. Akal menjadi elemen krusial dalam proses pengambilan keputusan, dan kualitas keputusan tersebut tidak terlepas dari tingkat kepemimpinan yang dimiliki seseorang. Individu dengan jiwa kepemimpinan yang matang cenderung memiliki pengaruh positif terhadap lingkungan sosialnya, baik dalam hal mengarahkan, memberi saran, maupun mengambil keputusan strategis. Hal ini sejalan dengan pendapat John dalam Ela (2023), yang menyatakan bahwa semakin tinggi pengaruh seseorang, maka semakin besar pula efektivitasnya dalam memimpin.

Kepemimpinan atau *leadership* merupakan salah satu kemampuan lunak yang penting untuk dikembangkan sejak usia dini, terutama pada masa pendidikan menengah pertama. Siswa-siswi yang telah mengasah jiwa kepemimpinan akan menunjukkan perilaku yang lebih percaya diri, bertanggung jawab, mampu mengambil keputusan dengan tepat, serta menjalin komunikasi yang efektif. Namun demikian, pada kenyataannya banyak siswa kelas VII yang masih dalam tahap mencari jati diri, sehingga pemahaman mereka mengenai konsep kepemimpinan dan peran mereka dalam lingkungan sosial masih terbatas.

John C. Maxwell dalam karyanya *The 5 Levels of Leadership* dalam buku kepemimpinan karya Ariefah, dkk. (2022) menjelaskan bahwa kepemimpinan bukanlah atribut yang muncul secara instan, melainkan hasil dari proses bertahap yang terus berkembang. Menurut Maxwell, kepemimpinan sejati tidak semata-mata berdasarkan jabatan atau status formal, melainkan ditentukan oleh seberapa besar pengaruh positif yang dibangun oleh seorang pemimpin terhadap orang lain. Ia mengklasifikasikan kepemimpinan dalam lima tingkatan, yakni posisi, izin, produktivitas, pengembangan orang lain, dan puncak (*pinnacle*). Pada tahap posisi, seseorang diakui sebagai pemimpin hanya karena jabatannya. Sementara itu, pada tahap izin, hubungan personal dan rasa saling percaya mulai terbentuk. Tahap ketiga, yaitu produktivitas, menunjukkan bagaimana pemimpin memberikan hasil nyata dan menginspirasi tim. Di tingkat keempat, pemimpin berperan sebagai pengembang, yang membentuk pemimpin baru melalui bimbingan dan pemberdayaan. Adapun tingkat tertinggi, yaitu *pinnacle*, menggambarkan sosok pemimpin yang tidak hanya dihormati karena prestasinya, tetapi juga karena karakternya yang mampu menciptakan warisan kepemimpinan jangka panjang yang berdampak luas.

Pemimpin yang ideal bukanlah mereka yang menonjolkan penampilan luar, tetapi yang menampilkan kesederhanaan, sikap rendah hati, serta pemikiran visioner dalam menentukan arah gerak tim atau organisasinya (Rohman, 2021). Untuk itu, pelatihan kepemimpinan dasar menjadi langkah strategis dalam memperkenalkan dan membentuk pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai dasar kepemimpinan (Rofiki, dkk., 2023). Kepemimpinan bukan sekadar status atau jabatan, melainkan suatu kemampuan yang lahir dan berkembang dari dalam diri seseorang. Seorang pemimpin sejati mampu memberikan solusi, mendidik, serta menjadi teladan yang mampu membangun karakter kuat dalam dirinya. Kepemimpinan tidak berorientasi pada ambisi pribadi, tetapi pada dorongan internal untuk terus berkembang dan

memperbaiki diri, sehingga mampu memengaruhi dan memotivasi orang lain secara positif (Anwar, dkk., 2023).

Berangkat dari pentingnya peran kepemimpinan sejak usia dini, maka kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pembinaan kepada siswa kelas VII MTs. Kegiatan ini dirancang untuk membangun kesadaran dan pemahaman awal mengenai konsep serta nilai-nilai kepemimpinan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Dengan metode interaktif, siswa diharapkan dapat mengeksplorasi potensi kepemimpinan yang mereka miliki dan mulai menumbuhkan semangat untuk menjadi pemimpin masa depan yang berintegritas dan berkarakter.

METODE

Pengabdian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan survey kuisisioner. Eksplanasi pada penelitian ini tergolong penelitian deskriptif.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : MTs NU Pakis. Jl. Raya Bunut Wetan No.986, Krajan, Bunut Wetan, Kec. Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65154
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Rabu, 11 Juni 2025.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang tingkat kemampuan jiwa kepemimpinan (leadership) siswi kelas VII A MTs NU pakis. Informasi tersebut berupa tabel hasil kuisisioner berupa median pada setiap jawaban responden.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan Siswi MTs NU Pakis demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa lembar kuisisioner.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian kuisisioner yang bertempat MTs NU Pakis. Jl. Raya Bunut Wetan No.986, Krajan, Bunut Wetan, Kec. Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65154.

4. Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

Materi Sosialisasi Pentingnya Membangun Jiwa Kepemimpinan Sejak usia Dini Untuk Mengetahui Tingkat Jiwa Kepemimpinan Pada Siswi MTs NU Pakis Kelas VII A.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PMBP (pengabdian masyarakat berbasis potensi) ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu tanggal 11 Juni 2025 dengan melibatkan target siswi kelas VII A dari MTs NU Pakis. Kegiatan ini berupa sosialisasi yang berfokus pada pentingnya jiwa kepemimpinan dan mengukur rata-rata tingkat kepemimpinan siswi kelas VII A MTs NU Pakis. Berdasarkan hasil sosialisasi langsung serta melakukan pengerjaan kuisioner kepada para peserta selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil berupa data hasil kuisioner sebagai berikut :

| | | Saya taat jika ada yang memimpin, karena dia punya jabatan. | Saya memimpin jika diberi wewenang oleh guru. | Teman mengikuti saya karena saya ditunjuk menjadi ketua. | Saya merasa harus diikuti karena saya pemimpin. | Jika tidak jadi pemimpin, saya tidak ambil bagian. |
|--------|---------|---|---|--|---|--|
| N | Valid | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 3.88 | 4.00 | 3.59 | 3.24 | 2.29 |
| Median | | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 3.00 | 2.00 |
| Sum | | 66 | 68 | 61 | 55 | 39 |

| | | Kepemimpinan berarti memerintah. | Saya lebih nyaman jika semua mengikuti instruksi saya. | Menjadi ketua membuat saya lebih dihormati. | Saya merasa puas jika semua patuh saat saya pimpin. | Saya taat jika ada yang memimpin, karena dia punya jabatan. |
|--------|---------|----------------------------------|--|---|---|---|
| N | Valid | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 2.53 | 2.82 | 2.82 | 3.59 | 3.94 |
| Median | | 2.00 | 3.00 | 3.00 | 4.00 | 4.00 |
| Sum | | 43 | 48 | 48 | 61 | 67 |

| | | Teman mengikuti saya karena saya bersikap ramah. | Saya mendengarkan pendapat anggota kelompok. | Saya peduli perasaan anggota kelompok saya. | Saya lebih suka membujuk daripada memaksa. | Kepemimpinan berarti membangun hubungan baik. |
|--------|---------|--|--|---|--|---|
| N | Valid | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 3.82 | 4.59 | 4.53 | 4.12 | 4.24 |
| Median | | 4.00 | 5.00 | 5.00 | 4.00 | 4.00 |
| Sum | | 65 | 78 | 77 | 70 | 72 |

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 9 Tahun 2025

Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

| | | Saya berusaha membuat semua nyaman dalam kelompok. | Saya sering berdiskusi sebelum membuat keputusan. | Saya menjadi pemimpin yang disenangi teman. | Saya terbuka pada saran dan kritik dari teman. | Saya memimpin dengan rasa hormat, bukan paksaan. |
|--------|---------|--|---|---|--|--|
| N | Valid | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 4.35 | 4.59 | 3.41 | 4.35 | 4.00 |
| Median | | 4.00 | 5.00 | 3.00 | 4.00 | 4.00 |
| Sum | | 74 | 78 | 58 | 74 | 68 |

| | | Saya mengajak kelompok untuk mencapai hasil terbaik. | Saya membuat rencana kerja yang jelas. | Saya memotivasi teman untuk menyelesaikan tugas. | Saya merasa puas jika kelompok saya sukses. | Saya mengutamakan kerja nyata, bukan hanya bicara. |
|--------|---------|--|--|--|---|--|
| N | Valid | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 4.76 | 4.47 | 4.47 | 4.82 | 4.59 |
| Median | | 5.00 | 5.00 | 5.00 | 5.00 | 5.00 |
| Sum | | 81 | 76 | 76 | 82 | 78 |

| | | Saya membantu teman yang kesulitan memahami tugas. | Saya melatih anggota agar mereka bisa mandiri. | Saya memberi semangat untuk teman yang kurang percaya diri. | Saya mempercayai teman untuk memimpin bagian kecil. | Saya memberi kesempatan semua anggota untuk berperan. |
|--------|---------|--|--|---|---|---|
| N | Valid | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 4.47 | 3.94 | 4.47 | 4.41 | 4.59 |
| Median | | 5.00 | 4.00 | 5.00 | 4.00 | 5.00 |
| Sum | | 76 | 67 | 76 | 75 | 78 |

| | | Saya senang melihat teman berkembang. | Saya membimbing teman secara sabar. | Saya belajar dari pengalaman agar bisa jadi pemimpin lebih baik. | Saya merasa bahagia jika teman berhasil karena saya bantu. | Saya memberi tanggung jawab agar teman belajar memimpin. |
|--------|---------|---------------------------------------|-------------------------------------|--|--|--|
| N | Valid | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 4.76 | 3.71 | 4.47 | 4.41 | 4.06 |
| Median | | 5.00 | 4.00 | 5.00 | 5.00 | 4.00 |
| Sum | | 81 | 63 | 76 | 75 | 69 |

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 9 Tahun 2025

Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

| | | Saya menjadi teladan bagi teman-teman saya. | Saya tetap memimpin walau tidak diberi jabatan. | Teman mengikuti saya karena menghargai sikap saya. | Saya memimpin dengan hati dan memberi inspirasi. | Saya ingin menjadi pemimpin yang memberi dampak positif. |
|--------|---------|---|---|--|--|--|
| N | Valid | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 3.76 | 3.18 | 3.71 | 4.35 | 4.65 |
| Median | | 4.00 | 3.00 | 4.00 | 4.00 | 5.00 |
| Sum | | 64 | 54 | 63 | 74 | 79 |

| | | Saya tetap rendah hati walau dipercaya memimpin. | Saya menjunjung tinggi nilai kejujuran dan kerja sama. | Saya ingin meninggalkan pengaruh baik dalam kelompok. | Saya membuat teman ingin menjadi pemimpin yang baik juga. | Kepemimpinan saya membawa perubahan yang baik. |
|--------|---------|--|--|---|---|--|
| N | Valid | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 4.35 | 4.71 | 4.41 | 4.47 | 4.29 |
| Median | | 4.00 | 5.00 | 5.00 | 5.00 | 5.00 |
| Sum | | 74 | 80 | 75 | 76 | 73 |

| | | Kamu menjadi ketua kelompok. Salah satu temanmu tidak mau kerja. Apa yang kamu lakukan? | Kamu ditunjuk memimpin piket, tapi banyak teman tidak ikut. Apa yang kamu lakukan? | Saat kerja kelompok, dua teman bertengkar. Apa tindakanmu? | Temanmu bingung tugas dan bertanya padamu. Kamu akan: | Kamu tidak ditunjuk jadi ketua, tapi teman kesulitan. Apa kamu akan: |
|--------|---------|---|--|--|---|--|
| N | Valid | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 2.88 | 2.41 | 2.82 | 3.00 | 3.12 |
| Median | | 3.00 | 2.00 | 2.00 | 3.00 | 3.00 |
| Sum | | 49 | 41 | 48 | 51 | 53 |

| | | Guru tidak hadir, kelas gaduh. Apa sikapmu? | . Kamu jadi pemimpin lomba antar kelas. Apa fokusmu? | Temanmu tidak percaya diri. Kamu sebagai pemimpin: | Kamu tidak dipilih sebagai pemimpin, tapi kamu: | Dalam kerja kelompok, kamu akan: |
|--------|---------|---|--|--|---|----------------------------------|
| N | Valid | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 2.88 | 2.94 | 4.24 | 3.18 | 3.18 |
| Median | | 3.00 | 2.00 | 5.00 | 4.00 | 3.00 |
| Sum | | 49 | 50 | 72 | 54 | 54 |

Pada data yang telah dipaparkan diatas, dari 60 pertanyaan dan pernyataan yang terdapat pada kuisioner menunjukkan bahwa rata-rata siswi kelas VII A mempunyai kemampuan kepemimpinan pada tingkat 4 dan 5 dihitung dari banyaknya median yang muncul pada data hasil kuisioner. Data median yang menunjukkan angka 2 sebanyak 5, angka 3 sebanyak 10, angka 4 sebanyak 20, angka 5 sebanyak 20. Sehingga dapat disimpulkan menggunakan teori Maxwell (2022) bahwa siswi kelas VII A MTs NU Pakis mempunyai kemampuan kepemimpinan pada tingkat 4 pada level ini, keberhasilan seorang pemimpin diukur dari kemampuannya mencetak pemimpin-pemimpin baru dalam organisasinya, karena semakin banyak pemimpin hebat dalam suatu organisasi, semakin besar pula peluang keberhasilannya. Untuk mencapai tahap ini, dibutuhkan komitmen waktu, perhatian, dan pikiran yang sungguh-sungguh bagi setiap anggota. Namun, sebelum mampu melahirkan pemimpin hebat, seseorang harus terlebih dahulu menjadi pemimpin yang hebat pula. dan 5 yaitu merupakan puncak yang hanya dapat dicapai oleh sedikit pemimpin karena memerlukan pengalaman luas, pemahaman mendalam, serta reputasi dan wibawa yang kuat. Pemimpin pada tahap ini tidak hanya dihormati karena kemampuannya memimpin orang lain, tetapi juga karena keteladanan pribadinya. Mencapai posisi ini membutuhkan dedikasi, waktu, energi, dan komitmen yang tinggi, karena kepemimpinan sejati tercermin dari integritas dan pengaruh positif yang ditunjukkan melalui tindakan nyata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di MTs NU Pakis, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII A memiliki potensi jiwa kepemimpinan yang dominan berada pada level 4 dan 5 menurut teori Maxwell. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya mampu memimpin secara teknis, tetapi juga memiliki kecenderungan untuk mengembangkan orang lain dan menjadi teladan. Tingginya nilai median pada indikator empati, motivasi, keteladanan, dan tanggung jawab menandakan kesiapan mereka untuk menjadi pemimpin yang berdampak positif. Dengan pendekatan yang tepat, seperti pembinaan edukatif dan kegiatan interaktif, siswa dapat diarahkan untuk terus mengembangkan potensi kepemimpinannya. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai kepemimpinan sejak dini sangat krusial sebagai fondasi untuk mencetak pemimpin masa depan yang unggul dalam karakter, komunikasi, dan kontribusi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefah Sundari, S.Kom, SM, MM, Ahmad Fathur Rozi, SE, MM, Ahmad Yani Syaikhudin, SE, MM. (2022). *KEPEMIMPINAN*. Lamongan: Academia Publication.
- Ela, Rismanosanti, Yusmaniarti. (2023). Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Sejak Dini Kelas VI. *Jurnal DEHASEN MENGABDI*.
- Moh. Rofiki, Eka Diana, Muhammad Ainul Yaqin, Fahrudin, Suriyanto, Fathor Rohman. (2023). Pelatihan Kepemimpinan Dasar dalam Membangun Jiwa Kepemimpinan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Terapan*.
- Rohman, S. (2021). MENUMBUHKAN JIWA KEPEMIMPINAN SEJAK DINI DI MI. *Jurnal Pendidikan Islam*.